



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DAN RASIO KEUANGAN
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Oleh:

**CEMPAKA SEPTIANDARI
NPM 1715100073**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CEMPAKA SEPTIANDARI
NPM : 1715100073
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Medan, Januari 2022

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

PEMBIMBING I

Irawan, SE., M.Si

PEMBIMBING II

Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : CEMPAKA SEPTIANDARI
NPM : 1715100073
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DAN
RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Medan, Januari 2022

KETUA

(Dra. Maryam, Ak., M.Si., CA)

ANGGOTA I

(Irawan, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA IV

(Nina Andriany Nasution, SE., Ak., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CEMPAKA SEPTIANDARI
Npm : 1715100073
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DAN RASIO
KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensinya apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan,

Januari 2022



(Cempaka Septiandari)
NPM: 1715100073

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CEMPAKA SEPTIANDARI
Npm : 1715100073
Tempat/tanggal lahir : SAWIT REJO, 13 NOVEMBER 1999
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : AKUNTANSI
Alamat : DUSUN II, DESA SAWIT REJO, KECAMATAN
KUTALIMBARU

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan,

Januari 2022



Cempaka Septiandari
NPM: 1715100073

C. Jilid 1
Bismillah

Ace Jilid 1
10/01
2022



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DAN RASIO KEUANGAN
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

CEMPAKA SEPTIANDARI
NPM 1715100073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**

Ace Seminar proposal
H. C. J. 05/05
-2021



4/5-21

H.C. J.

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DAN RASIO
KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
AGRIKULTUR YANG
TERDAFTAR
DI BEI**

PROPOSAL

Oleh:

CEMPAKA SEPTIANDARI
1715100073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

GC
Fidi dany
URAWAN

Revisi sidang Meja Kijang
Fidi dany 01/10
2021



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DAN RASIO KEUANGAN
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

CEMPAKA SEPTIANDARI
1715100073

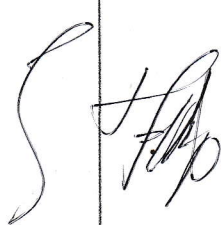

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**




UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : IRAWAN, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : FITRI YANI Panggabean, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : CEMPAKA SEPTIANDARI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100073
 Jenjang Pendidikan :
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas dan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20/04 - 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Cover kealin (Sesuaikan panduan) - Daftar tabel spasi sesuaikan panduan - Data laporan keuangan (lampirkan) - Bahasa asing garis miring - Referensi tahun 2011 (10 tahun) - Definisi operasional (Sumber & metode & deskripsi) - kerangka konseptual 		
23/04 - 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematika penulisan Skripsi BEI - Tabel schedule proses penelitian - penelitian terdahulu. - lokasi penelitian - Daftar pustaka - Data laporan keuangan perusahaan (lampirkan) 		


 Ace Semira Propriety
 05/05
 - 2021

Medan, 30 April 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan


 Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : IRAWAN, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : FITRI YANI Panggabean, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : CEMPAKA SEPTIANDARI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100073
 Bidang Pendidikan :
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas dan Rasio Keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (studi kasus pada SPBU Putri Hidayu Medan)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
9/3-21	LBRI belum jelas Data diperlihatkan perbaikan		
10/4-21	data tdk relevan dgn Objek Penelitian jumlah tdk bisa membuat lap. keuangan asli utk ganti Objek jaja		

Belajar!
 Acc.

Medan, 08 Maret 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan

Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : IRAWAN. SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : FITRI YANI PANGGABEAN. SE.M.si
 Nama Mahasiswa : CEMPAKA SEPTIANDARI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100073
 jenjang Pendidikan : Strata 1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Laporan Arus kas Dan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
26/7/21	Cek kembali penulisan hasil analisis data Pembahasan Kesimpulan saran Perbaikan		

Medan, 16 Juli 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : IRAWAN.SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : FITRI YANI PANGGABEAN.SE.,M.Si
 Nama Mahasiswa : CEMPAKA SEPTIANDARI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100073
 Jenjang Pendidikan : Strata 1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas Dan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
11/8-21	Pembahasan belm terlihat dukungan teori dan implikasi hasil penelitian tersebut untuk membantu perbaikan	f	
29/8-21	Pembahasan Buat standarnya. Cengkerapi data Belajar! AGC: pidi dan	f	

Medan, 16 Juli 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn.
 FAKULTAS SOSIAL SAINS

IRAWAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : IRAWAN. SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : FITRI YANI PANGGABEAN. SE.M.Si
 Nama Mahasiswa : CEMPAKA SEPTIANDARI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100073
 Bidang Pendidikan : Strata 1

Analisis Laporan Arus Kas Dan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2/2021 /09	<ul style="list-style-type: none"> - Gelar Nama disesuaikan - Abstrak sesuaikan dengan panduan - Bahasa Asing garis miring - Sistematika Penulisan Setiap Bab - Tabel Sesuaikan dengan Panduan (tabel penelitian terdahulu) - Tabel Jadwal Penelitian Sesuaikan Panduan - Data Laporan keuangan Perusahaan (lampirkan) 		<p>Revisi</p>

Ace Sidang Nelya Hidayat

 04/09/2021

Medan, 02 September 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap
 Tempat/Tgl. Lahir
 Nomor Pokok Mahasiswa
 Program Studi
 Konsentrasi
 Nilai Kredit yang telah dicapai
 Nomor Hp

: CEMPAKA SEPTIANDARI
 : SAWIT REJO / 13 November 1999
 : 1715100073
 : Akuntansi
 : Akuntansi Sektor Bisnis
 : 127 SKS, IPK 3.65
 : 082367783613
 :

Permohonan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut

Judul

Analisis laporan arus kas dan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (studi kasus pada SPBU putri hijau Medan)

Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

Rektor I,

 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 27 Novembes 2020

Pemohon,

(Cempaka Septiandari)

Tanggal :

Disahkan oleh :
 Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

(Irawan, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 03/12/2020

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Jumat, 27 November 2020 13:38:20

Hal : Permohonan Meja Hijau

FM-BPAA-2012-041

Medan, 05 Oktober 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CEMPAKA SEPTIANDARI
 Tempat/Tgl. Lahir : SAWIT REJO / 13 November 1999
 Nama Orang Tua : ERDIANTO
 N. P. M : 1715100073
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082367783613
 Alamat : DSN II SAWIT REJO

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis Laporan Arus Kas dan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



CEMPAKA SEPTIANDARI
 1715100073

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 10/4/2021 10:18:42 AM

Analyzed document: CEMPAKA SEPTIANDARI_1715100073_AKUNTANSI.doc Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

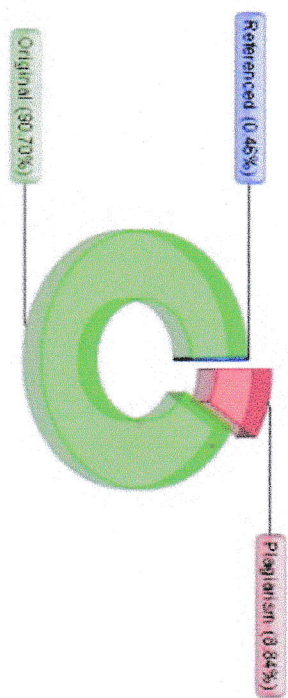
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

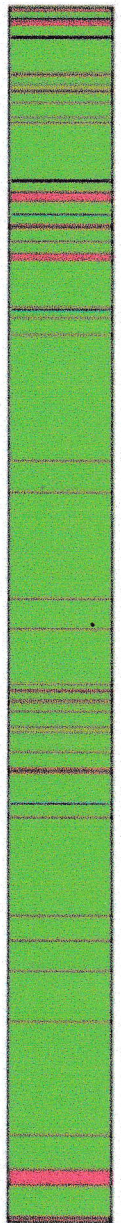


Detailed document body analysis:

Relation chart



Distribution graph



Top sources of plagiarism: 13

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Pusni Muhairan Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



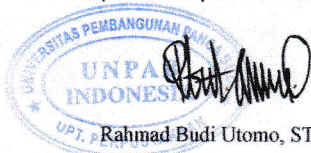
**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 687/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
saudara/i:

: CEMPAKA SEPTIANDARI
: 1715100073
t/Semester : Akhir
as : SOSIAL SAINS
n/Prodi : Akuntansi

sannya terhitung sejak tanggal 02 Oktober 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
us tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 02 Oktober 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


UPT, P. Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen: FM-PERPUS-06-01
isi : 01
Efektif : 04 Juni 2015

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Laporan Arus Kas Dan Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas dan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI, dengan menggunakan rasio Arus Kas Operasi, Rasio Total Hutang, *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif dimana bertujuan untuk menggambarkan situasi kondisi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya. Data diperoleh dari www.idx.co.id pada tahun 2018,2019 dan 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, jika dilihat dari rasio AKO kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki nilai AKO, sedangkan PT. BISI Internasional Tbk memiliki nilai AKO terbaik. Jika dilihat dari rasio TH kinerja keuangan PT. BISI Internasional Tbk memiliki nilai TH terendah, sedangkan PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai TH tertinggi. Jika dilihat dari rasio ROA kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai ROA terendah, sedangkan PT. Andira Agro Tbk juga memiliki nilai tertinggi. Jika dilihat dari rasio ROE kinerja keuangan PT. BISI Internasional Tbk memiliki nilai DER terendah, sedangkan PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai DER.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Rasio Total Hutang, Return on Asset dan *Return on Equity*.

ABSTRACT

Title of the research are to “Analyze Cash Flow Statements And Financial Ratios To Assess The Financial Performance Of Agricultural Companies Listed On The BEI”. The purpose of this study is to analyze cash flow statements and financial ratios to assess the financial performance of agricultural companies listed on the BEI using the operating cash flow ratio, total debt ratio, return on assets and return on equity. The method used in this research is descriptive quantitative which aims to describe the condition or object situation in actual facts, systematically and the characteristics of the subject and object are examined accurately, precisely and according to actual events. Data obtained from www.idx.co.id in 2018,2019 and 2020. The results of this study indicate that, when viewed from the AKO ratio of the financial performance of PT. Astra Agro Lestari Tbk has an AKO value, while PT. BISI Internasional Tbk has the best AKO score. When viewed from the TH ratio of the financial performance of PT. BISI Internasional Tbk has the lowest TH value, while PT. Andira Agro Tbk has the highest TH value. When viewed from the ROA ratio of the financial performance of PT. Andira Agro Tbk has the lowest ROA value, while PT. Andira Agro Tbk also has the highest score. When viewed from the ROE ratio of the financial performance of PT. BISI Internasional Tbk has the lowest DER value, while PT. Andira Agro Tbk has a DER value.

Keywords: Operating Cash Flow, Total Debt Ratio, Return on Assets and Return on Equity.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Analisis Laporan Arus Kas dan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI”**.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Irawan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ibu Fitri Yani Panggabean, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II (dua) yang sudah banyak memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.

6. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Terkhusus kedua orang tua penulis Bapak Erdianto dan Ibu Heriani yang telah memberikan semangat, do'a dan kasih sayang kepada penulis.
8. Adik penulis Muhammad Tegar Maulana dan Cinta Sabrina yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi.
9. Sahabat-sahabat penulis Tasyalita Pratiwi, Maishara, Laila, Novia Sari, Panji Kirana dan Nurul Khairiah yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, Desember 2021

Cempaka Septiandari
NPM: 1715100073

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Keaslian Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	36
2.3 Kerangka Konseptual	37
2.3 Hipotesis	39
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.3 Populasi Dan Sampel.....	42
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	44
3.4.1 Variabel Penelitian	44
3.4.2 Definisi Operasional	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data	46
BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.1.2 Analisis Laporan Arus Kas	51
4.1.3 Analisis Rasio Keuangan	58

4.2 Pembahasan.....	64
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	71
5.1 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Agrikultur	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	42
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Perhitungan Aus Kas Operasi	52
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Total Hutang	55
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Return on Assets</i>	59
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.1 Grafik Arus Kas operasi.....	53
Gambar 4.2 Grafik Rasio Total Hutang.....	56
Gambar 4.3 Grafik <i>Return on Asses</i>	59
Gambar 4.4 Grafik <i>Debt to Equit Ratio</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Arus Kas
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Keuangan
- Lampiran 3 Grafik Hasil Perhitungan Arus Kas dan Rasio Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik yang ada didalam negeri maupun diluar negeri. Persaingan antar perusahaan maupun antar negara tersebut berlangsung secara bebas dan ketat karena banyak bermunculan perusahaan asing didalam negeri yang disebabkan oleh semakin tipisnya batas antar negara. Dalam kondisi seperti ini perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja suatu perusahaan sangat tergantung pada bagaimana manajemen mengelola keuangan dan melaksanakan aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pihak manajemen dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya. Hal ini bertujuan agar manajemen perusahaan mampu mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam mencapai tujuantujuan perusahaan, dimana kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Fabozzi dalam Bambang, 2019).

Dalam PSAK Nomor. 2 (Revisi 2009) dikatakan bahwa sebuah perusahaan pada awalnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan melakukan strategi jitu untuk mencapai target yang diinginkan. Untuk dapat mencapai tujuan dan untuk mengetahui tingkat kinerjanya, setiap perusahaan harus menyajikan suatu laporan keuangan pada suatu periode. Untuk itu perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan, salah satunya

melalui analisis dengan menggunakan laporan keuangan berupa laporan arus kas.

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menilai kinerja keuangan baik atau tidak bisa menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan Keuangan diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha perusahaan dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Maka dari itu diperlukan analisa agar terlihat kebaikan dan keburukan perusahaan, serta hasil yang dianggap baik. Kemudian hasil analisa tersebut digunakan untuk membuat perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan untuk masa yang

akan datang. Salah satu laporan arus kas yang paling sering dianalisis adalah laporan arus kas.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi yang relevan tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas, memenuhi kewajibannya, membayar deviden, menilai penyebab terjadinya perbedaan antara laba dan arus kas terkait, dan menilai pengaruh kegiatan investasi dan pembiayaan yang menggunakan kas dan non-kas terhadap posisi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan arus kas masuk bersih, dapat dilihat baik atau buruknya kinerja keuangan dari suatu perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam membayar deviden kepada investor dan kewajiban-kewajibannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Arus Kas Operasi (AKO) digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio Pengeluaran Modal (PM) digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada.

Analisis rasio keuangan ialah suatu alat analisa yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan keuangan pada suatu periode.

Adapun data keuangan yang digunakan meliputi tiga laporan keuangan perusahaan, yaitu laporan keuangan laba-rugi, laporan arus kas dan neraca. Laporan keuangan ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan.

Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas merupakan faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas perusahaan lebih penting dibanding dengan laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode, karena dengan profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas adalah sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga penting dalam investasi saham. Pemula yang ingin bermain saham, saran saya memahami dengan baik fungsi dan tugas bursa efek Indonesia – *IDX Indonesia Stock Exchange*. Saya mencatat 14 aspek BEI yang wajib diketahui investor saham pemula.

Dalam penelitian ini menggunakan objek perusahaan agrikultur atau sering disebut perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor pertanian sendiri juga memiliki sub sektor, antara lain: Tanaman pangan, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan jasa-jasa yang terkait di bidang tersebut.

Berikut adalah data laporan keuangan yang dapat dilihat dalam perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI terkait arus kas dan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Agrikultur
Tahun 2018-2020 (Dalam Rupiah)**

Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Total Aset	Laba Bersih
PT. Astra Agro Lestari Tbk	2018	2.045.235	26.856.967	19.084.387
	2019	1.292.353	26.974.124	17.452.736
	2020	2.322.164	27.781.231	18.807.034
PT. Andira Agro Tbk	2018	15.855.094	539.805.449	48.350.797
	2019	97.691.962	487.338.794	37.839.523
	2020	26.935.353	479.224.284	940.654.542
PT. BISI Internasional Tbk	2018	(170.888)	2.765.010	497.913
	2019	370.396	2.941.056	414.771
	2020	714.412	2.914.979	362.488

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat terlihat pada PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki nilai arus kas operasi yang fluktuatif dari tahun 2018-2020. Sedangkan total aset cenderung meningkat setiap tahunnya seperti tahun 2018 total aset sebesar Rp. 26.856.967 kemudian di tahun 2020 menjadi Rp. 27.781.231. laba bersih yang dihasilkan pada tahun 2018 sebesar Rp. 19.084.387, kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 17.452.736 dan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp. 18.807.034.

PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai arus kas operasi tidak stabil, pada tahun 2018 nilai arus kas operasi sebesar Rp. 15.855.094, lalu di tahun 2019 meningkat drastis sebesar Rp. 97.691.962, kemudian mengalami penurunan kembali di tahun 2020 menjadi Rp. 26.935.353. Jika dilihat dari total aset yang dimiliki cenderung mengalami penurunan seperti di tahun 2018 total aset sebesar Rp. 539.805.449 kemudian terus menurun hingga tahun 2020 menjadi Rp. 479.224.284. laba bersih yang dimiliki juga tidak stabil, dilihat pada tahun 2018 laba bersih sebesar Rp. 48.350.797, kemudian menurun pada tahun 2019 menjadi Rp. 37.839.523 dan kemudian meningkat drastis pada tahun 2020 menjadi Rp. 940.654.542.

PT. BISI Internasional Tbk memiliki nilai arus kas operasi yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018 memiliki nilai arus kas operasi sebesar Rp. (170.888) kemudian pada tahun 2020 meningkat menjasi Rp. 714.412. Jika dilihat dari total aset yang dimiliki cenderung fluktuatif dan laba bersih yang dimiliki cenderung menurun setiap tahunnya seperti pada tahun 2018 sebesar Rp. 497.913, tahun 2019 sebesar Rp. 414.771 dan tahun 2020 sebesar Rp. 362.488.

Fenomena yang terjadi pada saat ini, investor lebih cenderung untuk melihat kinerja perusahaan dari tingkat laba bersih yang dihasilkan. Seperti yang kita ketahui, indikator lain yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan pada periode berjalan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas sebuah perusahaan bisa menunjukkan bagaimana terjadinya aktivitas didalam perusahaan manufaktur tersebut. Investor bisa melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang diterima, apakah lebih banyak dihasilkan oleh kegiatan operasi utama atau lebih banyak didukung oleh kegiatan investasi dan pendanaan perusahaan.

Kesulitan perusahaan untuk menghasilkan kas bisa mengakibatkan perusahaan diragukan keberlanjutan usaha dari perusahaan ini dan perusahaan bisa saja mengalami kebangkrutan. Hal ini bisa menjadi indikator bagaimana manajemen melakukan evaluasi terkait usaha perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Bagi investor dengan melihat kemampuan perusahaan menghasilkan kas untuk aktivitas operasi, bisa menjadi bahan pertimbangan terkait memilih perusahaan mana yang akan menjadi tempat mereka

berinvestasi dan bagi pemilik berkepentingan dengan profitabilitas dari investasi modal yang ditanamkan.

Perusahaan yang baik seharusnya memiliki arus kas yang stabil atau ideal, untuk kondisi ideal arus kas, pendapatan dan pengeluaran harus berimbang. Arus kas yang tidak ideal dapat dikelompokkan menjadi tiga masalah antara lain masalah arus kas defisit, masalah arus kas ngepas, dan masalah arus kas surplus. Apabila arus kas masuk lebih kecil dari pada arus kas keluar tentu kondisi ini akan membawa perusahaan dalam kondisi defisit kas, dan hal tersebut tentu tidak baik untuk perusahaan. Arus kas bersih operasional positif sedangkan arus kas investasi dan arus kas pendanaan negatif. Ini dapat dikatakan ideal dan banyak pengamat mengatakan ini adalah keadaan penen kas, jika arus kas bersih operasional, investasi dan pendanaan negatif, maka dapat dikatakan belum ideal atau kemungkinan besar bisa menjadi tidak ideal.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengambil judul **“Analisis Laporan Arus Kas dan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan diatas, maka peneliti menyimpulkan yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Investor lebih cenderung untuk melihat kinerja perusahaan dari tingkat laba bersih dibandingkan laporan arus kas.
2. Perusahaan yang kesulitan untuk menghasilkan kas akan mengindikasikan terjadinya kebangkrutan.

1.2.2 Batasan Masalah

Sesuai latar belakang masalah di atas, terdapat banyak masalah yang perlu dipecahkan mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi. Agar penelitian ini tidak berkembang terlalu luas Penelitian ini hanya menganalisis laporan arus kas yang dilihat dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO) dan Rasio Total Hutang (TH). Kemudian menganalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang dilihat dari rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020 jika diukur dengan menggunakan laporan arus kas dan rasio keuangan?
2. Dampak apa saja yang menyebabkan naik atau turun kinerja keuangan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai 2020 ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diajukan pada penelitian ini, maka tujuan dari

penelitian ini yaitu:

1. untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020 jika diukur dengan analisis laporan arus kas dan rasio keuangan.
2. Untuk melihat dampak apa saja yang menyebabkan naik atau turun kinerja keuangan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai 2020.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait analisis laporan arus kas dan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih dalam tentang analisis laporan arus kas dan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadikan solusi bagi perusahaan mengenai masalah-masalah yang terjadi dan menjadi solusi pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang akan dibuat.

3. Bagi Universitas

Dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang berdasarkan referensi dari penelitian terdahulu yaitu Meldawati dan Febriyandhie Ananda (2013), “Analisis Rasio Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kalbe Farma Tbk”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. **Model Penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan model analisis rasio arus kas, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis laporan arus kas dan rasio keuangan.
2. **Variabel Penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan 6 (enam) rasio arus kas (AKO, CAD, CKB, CKHL, PM dan TH). Penelitian ini menggunakan 4 (empat) rasio (AKO, TH, ROA dan DER) yang mencakup rasio arus kas dan rasio keuangan.
3. **Jumlah observasi/sampel (n):** Penelitian terdahulu menganalisis laporan keuangan tahunan periode 2008 sampai dengan 2012. Sedangkan penelitian ini menganalisis laporan keuangan tahunan periode 2018 sampai dengan 2020.
4. **Waktu Penelitian:** Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2013 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2021.

5. **Lokasi Penelitian:** Lokasi penelitian terdahulu di PT. Kalbe Farma Tbk, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Agency theory yang dikembangkan oleh Jensen, M. C, and W. H. Meckling (1976). Menurut Brigham (2018), teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungna kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer.

Pemisahan pemilik dan manajemen di dalam literatur akuntansi disebut dengan *Agency Theory* (teori keagenan). Teori ini merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan modifikasi dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang saham/pemilik dan manajemen/manajer. Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer pada hakekatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan.

Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Hubungan antara *principal* dan *agent* dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymetric information*) karena *agent* berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan

dibandingkan dengan *principal*. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong agent untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal*. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, agent dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba.

2.1.2 Signaling Theory (Teori Signal)

Menurut Brigham (2018) *Signaling Theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang.

Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang berkualitas.

2.1.3 Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan pada dasarnya terdapat dua perspektif utama yaitu perspektif keuangan dan non-keuangan, akan tetapi sehubungan dengan topik yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka akan difokuskan pada kinerja perusahaan ditinjau dari perspektif keuangan. Istilah kinerja keuangan ini telah banyak dikenal oleh masyarakat pelaku ekonomi. keuangan merupakan tingkat prestasi (*performance*) yang dicapai oleh perusahaan, sebagaimana yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja memiliki beberapa pengertian:

- 1) sesuatu yang dicapai,
- 2) prestasi yang dihasilkan dan
- 3) kemampuan kerja.

Beberapa ahli berpendapat tentang definisi kinerja keuangan seperti Kasmir (2016) berpendapat bahwa, untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu.

Hery (2015) menyatakan bahwa, kinerja keuangan merupakan suatu formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja di masa yang lalu dengan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja di masa yang lalu, dapat dilakukan prediksi terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang, sehingga evaluasi untuk nilai perusahaan dapat dilakukan dan keputusan investasi (termasuk kredit) dapat dilaksanakan saat ini.

b. Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja yaitu tingkat konsistensi dan kebaikan fungsi-fungsi produk. Kinerja juga dapat didefinisikan sebagai suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada periode, seiring dengan referensi standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, suatu standar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semuanya. Evaluasi kinerja dapat dilakukan dan digolongkan kepada dua aspek, yaitu evaluasi kinerja terhadap aspek keuangan dan evaluasi kinerja terhadap aspek non-keuangan.

Kinerja keuangan merupakan suatu hasil atas prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya dan pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan efisien selama periode tertentu. Pengukuran kinerja sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas yang telah dijalankan sebelumnya. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan berbagai macam ukuran dan biasanya berdasarkan data laporan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-

rasio keuangan perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan yang dapat memberikan penjelasan atau gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan posisi keuangan perusahaan.

Laporan arus kas memberikan gambaran bagi para investor mengenai posisi keuangan perusahaan. Jika laporan arus kas naik, berarti kinerja keuangan perusahaan efektif, hal ini menggambarkan bahwa posisi keuangan perusahaan baik. Arus kas yang baik mendorong investor menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Penilaian kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan memerlukan tolok ukur, Tolak ukur yang sering digunakan adalah arus kas yang terdiri dari arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagi para analisis yang ahli dan berpengalaman (Silvani, 2012).

2.1.4 Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Pada awalnya laporan keuangan pada suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasilhasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan tanggungjawab manajer keuangan. Manajer keuangan bertugas dalam

mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang dipilih.

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan, laporan arus kas menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di suatu perusahaan, dan catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan.

Munawir (2012) menggambarkan bahwa, laporan Keuangan diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar korporasi. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah neraca, laporan arus kas, laporan ekuitas pemilik dan pemegang saham.

Berdasarkan pengertian di atas, diketahui bahwa laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan (Kieso dalam Marfu'ah, 2016).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi untuk mengetahui perkembangan keberhasilan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Hal ini dijadikan dasar bagi mereka untuk mengambil keputusan yang berkaitan hubungannya dengan keuangan perusahaan. Tujuan umum laporan keuangan yaitu menyajikan laporan posisi keuangan hasil usaha dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang diterima umum, dan tujuan khusus laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban serta informasi yang relevan.

Tujuan pemakai eksternal adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor, dan pemakai lainnya saat ini dan masa yang akan datang (potensial), untuk mempertahankan jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan kas dari deviden atau bunga, dan dari penjualan, pelunasan surat-surat berharga atau hutang pinjaman. Tujuan perusahaan yaitu memberikan informasi untuk menolong investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih perusahaan.

Di samping tujuan tersebut di atas, analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan. Dengan melakukan analisis keuangan, maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan menjadi lebih luas dan lebih dalam (Oktavianus, 2015).

Analisis laporan keuangan membantu manajemen untuk mengevaluasi keuangan perusahaan saat ini dan juga dapat dijadikan untuk memprediksi posisi keuangan perusahaan di masa mendatang (Sofyan, 2011).

c. Pemakain Laporan Keuangan

Pemakai dalam laporan keuangan dapat meliputi sebagai berikut:

1) Investor

Para investor berkepentingan terhadap resiko yang melekat dari hasil pengembangan dari investasi yang dilakukannya. Investor ini membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Selain itu, mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

2) Kreditor (pemberi pinjaman)

Para kreditor tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

3) Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dibanding kreditor.

4) *Shareholder's* (para pemegang saham)

Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh, dan penambahan modal untuk business plan selanjutnya.

5) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau beragantung pada perusahaan.

6) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Selain itu, mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7) Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakilinya tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

8) Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada prekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang

dipekerjakan dan perlindungan kepada para penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*ternd*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

d. Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan dijelaskan oleh Kasmir (2016) meliputi:

1) Neraca

Merupakan laporan keuangan secara sistematis tentang harta, utang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Secara spesifik neraca dimaksudkan untuk membantu pihak eksternal untuk menganalisis likuidasi perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan selama periode tertentu.

2) Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan secara sistematis tentang penghasilan-penghasilan, biaya-biaya, serta laba/rugi bersih suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu. Laporan ini dipandang sebagai laporan akuntansi paling penting dalam laporan tahunan. Sedangkan laba rugi adalah selisih positif atau selisih negatif yang diperoleh dari operasi dan non operasional perusahaan terhadap biaya dalam satu periode akuntansi yang menyebabkan perubahan dalam posisi *equity (net assets)* perusahaan. Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan penghasilan-penghasilan dan biaya-biaya dari unit usaha untuk suatu periode tertentu.

3) Laporan perubahan Ekuitas

Merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal, meliputi:

- a) Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini.
- b) Jumlah rupiah tiap jenis modal.
- c) Jumlah rupiah modal yang berubah.
- d) Sebab-sebab berubahnya modal.
- e) Jumlah rupiah modal sesudah perubahan.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun keluar dibuat untuk periode tertentu.

Oleh sebab itu, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus tujuan pokok aliran kas adalah memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembiayaan kas perusahaan selama periode tertentu. Tujuan kedua laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan dan operasi perusahaan pada periode tertentu.

5) Catatan Atas laporan Keuangan

Merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas akan data yang disajikan.

2.1.5 Laporan Arus Kas

a. Definisi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow statement*) disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya. Laporan arus kas ini menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas yaitu sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan. Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas di masa yang akan datang.

Laporan ini berbeda dengan laporan laba rugi, khususnya dalam penyusunan menggunakan dasar waktu (*accrual basis*), karena laporan perubahan kas merupakan ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas tanpa memperhatikan hubungannya dengan penghasilan yang diperoleh maupun biaya-biaya yang terjadi. Subyek laporan perubahan kas adalah sumber dan penggunaan kas.

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan gambaran mengenai jumlah dana yang tersedia setiap saat yang dipakai untuk berbagai kebutuhan

operasional perusahaan termasuk investasi yang juga memuat jumlah pemasukan serta pengeluaran yang disusun dengan menelusuri dan mengkaji laporan laba rugi dan neraca. Laporan arus kas yaitu laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan saldo kas akhir periode (Kieso dalam Marfu'ah, 2016).

b. Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas berguna secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para investor, kreditor dan pihak lain. Dengan mengadakan analisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang telah dilakukan berjalan dengan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu.

Selain itu, laporan arus kas juga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan deviden, menilai efisiensi dan efektivitas setiap departemen serta mengukur kinerja setiap departemen yang telah diberikan wewenang, mengevaluasi imbas dan kebijakan pokok investasi dan pendanaan, serta memperoleh informasi yang relevan dalam penyusunan anggaran biaya, anggaran pendapatan maupun anggaran laba rugi untuk menentukan prosedur dan kebijakan yang lebih tepat sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik dengan menjaga struktur permodalan yang sehat.

Ada dua tujuan utama pelaporan arus kas, yaitu:

- a) melaporkan jumlah kas yang masuk dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan perusahaan.

b) menunjukkan apakah terdapat arus kas masuk (*cash Inflow*) atau kas keluar (*cash outflow*) dari ketiga aktivitas ini.

Informasi yang diberikan dalam suatu laporan arus kas, jika digunakan dengan pengungkapan yang berkaitan dan laporan keuangan lain, harus membantu investor, kreditor, dan pihak lain untuk:

- a) Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan.
- b) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, kemampuannya.
- c) membayar deviden, dan kebutuhan untuk pendanaan ekstern.
- d) Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.
- e) Menilai pengaruh pada posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas dan non-kas selama suatu periode.

c. Manfaat Laporan Arus Kas

Penyusunan laporan arus kas sangat bermanfaat bagi pihak intern maupun pihak ekstern sebagaimana dikemukakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia berikut ini:

“Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakati untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas

dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Informasi arus kas sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Disamping itu, informasi arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga”.

Menurut Prastowo (2013) informasi arus kas bermanfaat untuk:

- a) Mengevaluasi perubahan aktiva bersih, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), serta untuk mengevaluasi kemampuan dalam menentukan waktu dan jumlah arus kas sesuai kondisi perusahaan.
- b) Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.
- c) Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi perusahaan karena meniadakan pengaruh perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.
- d) Membandingkan antara taksiran dengan realisasi arus kas terutama dalam menentukan tingkat laba dan arus kas bersih akibat perubahan harga.

- e) Sebagai dasar bagi manajemen dalam menentukan tingkat laba dan arus kas bersih akibat perubahan harga.
- f) Sebagai dasar bagi manajemen dalam menentukan kebijakan dividen.
- g) Bagi investor dan kreditur, sebagai dasar untuk menilai kinerja manajemen dan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, hutang dan bunga, khususnya dengan kas dari aktivitas operasi.

Dengan adanya informasi yang diperoleh dari laporan arus kas, maka manajer perusahaan dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan kas. Penganalisaan juga dapat dilakukan oleh pimpinan perusahaan dengan membandingkan perubahan kas pada laporan keuangan dalam dua periode atau lebih.

Laporan arus kas (*cash flow*) sering disebut dengan laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan perubahan kas dalam suatu periode akuntansi, dimana dengan adanya laporan arus kas perusahaan dapat melakukan penganalisaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Laporan sumber dan penggunaan kas digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dengan peramalan kebutuhan kas dimasa yang akan datang.

Laporan arus kas perusahaan dapat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan dalam menghasilkan kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan para pemakai laporan arus kas perlu melakukan evaluasi terhadap apa saja yang menjadi sumber-sumber dari penerimaan kas, apa saja

yang merupakan pengeluaran kegiatan operasi, investasi dan pendanaan untuk setiap periode.

Laporan sumber-sumber dan penggunaan kas merupakan cara untuk mengetahui perubahan neto dari aliran dana kas antara dua titik waktu. Dua titik waktu tersebut berupa tanggal penyusunan laporan keuangan pada awal dan akhir periode yang akan dianalisa. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa informasi laporan arus kas bermanfaat untuk:

- a) Memberikan umpan balik dari kas arus kas yang aktual.
- b) Membantu mengenal hubungan antara laba akuntansi dengan arus kas.
- c) Memberikan informasi tentang kualitas laba.
- d) Memperbaiki komparabilitinya informasi dari laporan keuangan.
- e) Membantu menilai fleksibilitas dan likuiditas.
- f) Membantu meramalkan arus kas dimasa yang akan datang.

d. Penyajian Laporan Arus Kas

Berdasarkan PSAK laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas yaitu:

1) Kegiatan Operasi Perusahaan

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Kegiatan ini biasanya mencakup, kegiatan produksi, pengiriman barang,

pemberian servis. Arus kas dari operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
- b) Penerimaan kas dari royalti, *fees*, dan komisi.
- c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
- d) Pembayaran kas kepada karyawan.
- e) Penerimaan dan pembayaran kas oleh asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya.
- f) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- g) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

2) Arus kas dari Kegiatan Investasi

Kegiatan yang termasuk dalam arus kas kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

- a) Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri.

- b) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain.
- c) Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain.
- d) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan).
- e) Pembayaran kas sehubungan dengan *futures contracts*, *forward contracts*, *option contracts*, *swap contracts* kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan (*dealing of trading*) atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

3) Arus kas dari kegiatan pembiayaan/pendanaan

Kegiatan yang termasuk kegiatan pembiayaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari dana tersebut, meminjam dan membayar hutang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

Sofyan (2011) menjelaskan bahwa, beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- a) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya.
- b) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menembus saham perusahaan.
- c) Penerimaan kas dari emisi obligasi, wesel, hipotek, dan pinjaman lainnya, pelunasan pinjaman.

Ada dua bentuk dalam menyajikan laporan arus kas yaitu:

1. Metode Langsung (*Direct Method*)

Dalam metode ini pelaporan kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap (*gross*), dan baru dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan.

2. Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*)

- a. Dalam metode ini, *net income* disesuaikan dengan menghilangkan: Pengaruh kas transaksi yang masih belum direalisasi (*defederal*) dari arus kas masuk dan keluar dari transaksi yang lalu seperti perubahan jumlah persediaan *defederal income*, arus kas masuk dan keluar yang *accrued*, arus kas masuk dan keluar yang *accrued* seperti utang dan piutang.
- b. Pengaruh perkiraan yang terdapat dalam kelompok investasi dan pembiayaan yang tidak memengaruhi kas, seperti: penyusutan, amortisasi, laba rugi dari penjualan aktiva tetap dan dari operasi yang dihentikan (yang berkaitan dengan kegiatan investasi), laba rugi perubahan utang (transaksi pembiayaan).

Charles dalam Marfu'ah (2016) menyatakan bahwa, Keunggulan dari metode langsung yaitu: metode langsung lebih konsisten dengan tujuan laporan arus kas untuk menyediakan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas operasi, metode langsung menyajikan penerimaan dan pembayaran kas.

Kelemahan dari metode langsung yaitu; mengumpulkan data yang diperlukan tidak dapat tersedia dengan cepat. Sedangkan keunggulan metode tidak langsung yaitu, metode ini berfokus pada perbedaan antara laba bersih dan arus

kas bersih dari kegiatan operasi, metode tidak langsung memberikan hubungan yang bermanfaat antara laporan arus kas dan laporan laba rugi serta neraca.

Kelemahan dari metode tidak langsung yaitu tidak melaporkan penerimaan dari penjualan dan arus kas masuk operasi lainnya yang diperlukan analisis untuk menilai kemampuan menghasilkan kas.

e. Analisis Laporan Arus Kas

Analisis arus kas terutama digunakan sebagai alat ukur mengevaluasi sumber dan penggunaan dana. Analisis arus kas menyediakan pandangan tentang bagaimana perusahaan memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dayanya. Di dalam analisis akhir, arus kas perusahaan merupakan hal yang fundamental sebagai dasar pengukuran akuntansi dan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor dan kreditor. Peranan laporan arus kas dalam konteks pengambilan keputusan jangka pendek, adalah sebagai alat mengidentifikasi tanda-tanda bahaya mengenai situasi keuangan perusahaan. Dari analisis laporan arus kas tersebut diperoleh informasi mengenai sumber dan penggunaan kas serta peramalan sumber dan penggunaan kas tersebut di masa yang akan datang.

Kreditor akan memeriksa laporan arus kas dengan seksama karena mereka mengkhawatirkan kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. Titik awal yang baik dalam pemeriksaannya adalah menemukan kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi. Jika kas yang disediakan oleh aktiva tinggi, maka hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari luar. Sebaliknya, jika jumlah kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi rendah atau negatif, maka hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak

mampu menghasilkan kas yang memadai secara internal dari operasinya, dan dengan demikian harus meminjam atau menerbitkan sekuritas ekuitas untuk mendapatkan kas tambahan.

Alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio Arus Kas Operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Berikut adalah formulasi menghitung arus kas operasi yaitu:

AKO	=	$\frac{\text{Arus Kas Dari Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
-----	---	--

Sumber: Kasmir (2016)

2. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan rasio ini bisa diketahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan. Berikut adalah formulasinya:

TH	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	X 100%
----	---	---	--------

Sumber: Kasmir (2016)

2.1.6 Rasio Keuangan

a. Definisi Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos alporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Harvarindo (2013) mengemukakan bahwa, rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan.

b. Fungsi Rasio Keuangan

Rasio keuangan memiliki beberapa fungsi yang dapat diketahui yaitu sebagai berikut:

1) Mengetahui Optimalisasi Keuangan

Optimalisasi keuangan yaitu suatu analisa rasio keuangan untuk melihat penggunaan keuangan yang lebih optimal.

2) Melihat Efektivitas Manajemen Operasional

Manajemen operasional meliputi penggunaan biaya dan efektivitas penggunaan keuangan untuk operasional perusahaan.

3) Melihat Optimalisasi Penggunaan Aktiva

Aktiva merupakan hal yang tidak kalah pentingnya untuk dievaluasi mengenai penggunaannya.

4) Melihat Tingkat Kesehatan Keuangan Dalam Perusahaan

Kesehatan keuangan perusahaan berarti selalu mendapatkan laba dari setiap aktivitas bisnisnya.

5) Acuan Untuk Menganalisa Kemampuan Perusahaan Untuk Berkembang

Pengembangan bisnis sering kali dilakukan oleh sebuah perusahaan agar perusahaan tersebut bertahan. Pengembangan bisnis, meliputi pendirian cabang, perluasan wilayah pemasaran dan peluncuran produk baru.

c. Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Laba (*Profitability Ratio*)

Suatu mode untuk menganalisa perusahaan, seberapa besar kapasitas perusahaan tersebut menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya.

Dalam penelitian ini rasio laba yang digunakan adalah *return on assets* (ROA).

Kasmir (2016) mengungkapkan bahwa, *return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dapat digunakan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Rumusnya adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016)

2. Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Rasio solvabilitas atau yang juga dikenal dengan sebutan *leverage ratio* ialah suatu rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan sebuah perusahaan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apapun) yang dimiliki dalam jangka panjang serta jangka pendek.

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER). Berikut adalah rumusnya:

DER	=	Total Hutang	X 100%
		Total Ekuitas	

Sumber: Kasmir (2016)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Model Analisis	Hasil
1	Marfu'ah (2016)	Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa)	Analisis Menggunakan Rasio Keuangan.	Hasil penelitian yang diperoleh dari PTPN II Tanjung Morawa, Penulis menyimpulkan bahwa Kinerja PTP Nusantara II Tanjung Morawa buruk berdasarkan rasio arus kas operasi, total hutang, cakupan arus kas, arus kas bebas bersih pada tahun 2012-2015, pengeluaran modal pada tahun 2012, 2014 dan 2015, cakupan kas hutang lancar pada tahun 2013-2015, cakupan kas pada bunga 2013 dan 2014 dan cakupan arus dana pada tahun 2012 dan 2015 karena belum berada di atas 1.
2	Marianno Wiliam (2017)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Tbk)	Analisis Rasio keuangan yang diikuti dengan metode <i>Trend</i> .	Hasil penelitian menunjukkan PT. Telekomunikasi Tbk selama lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan kecuali untuk pada rasio solvabilitas dimana perusahaan belum bisa menekan jumlah hutang dan memaksimalkan penjualannya.
3	Muhammad Ridha (2017)	Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan BUMN (Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara III Medan)	Metode EOQ	<i>Return on Investment</i> (ROI) perusahaan berada pada skor 15 pada tahun 2010, 2011, dan 2014, pada tahun 2012 dan 2013 skor berada pada 10,5 dan 6 dengan skor maksimal 15 untuk indikator tersebut. Rasio lancar perusahaan berada pada skor 4 pada tahun 2010, 2011 dan 2013, sedangkan pada tahun 2012 dan 2014 dengan skor 5 dan 3 dengan skor maksimal 5 pada indikator tersebut.
4	Bambang Hermanto, Hermizar dan Puspita Romadhona (2018)	Analisa Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Topjaya Sarana Utama Jakarta	Analisis Rasio Keuangan dengan rasio keuangan.	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berpendapat, PT. Topjaya Sarana Utama mengalami keadaan likuid yang menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dimasa yang akan datang, oleh

				sebab itu analisis arus kas dapat dijadikan alat untuk mengukur kinerja pada PT. Topjaya Sarana Utama, hal ini didasarkan atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang positif yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kinerja keuangan yang efektif dan efisien.
5	Meldawati dan Febryandhie (2013)	Analisis Rasio Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Kalbe Farma Tbk.	Analisis dengan menggunakan rasio keuangan.	Hasil analisa arus kas periode tahun 2008 - 2012, dengan menggunakan rasio arus kas operasi menunjukkan rasio yang rendah yaitu 0,65; 0,87;1,09;0,90 dan 0,73. Pada 2 tahun terakhir tidak ada yang melebihi dari 1 sehingga disimpulkan kemungkinan PT. Kalbe Farma Tbk. tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui arus kas dari aktivitas operasi saja.

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambarann sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya.

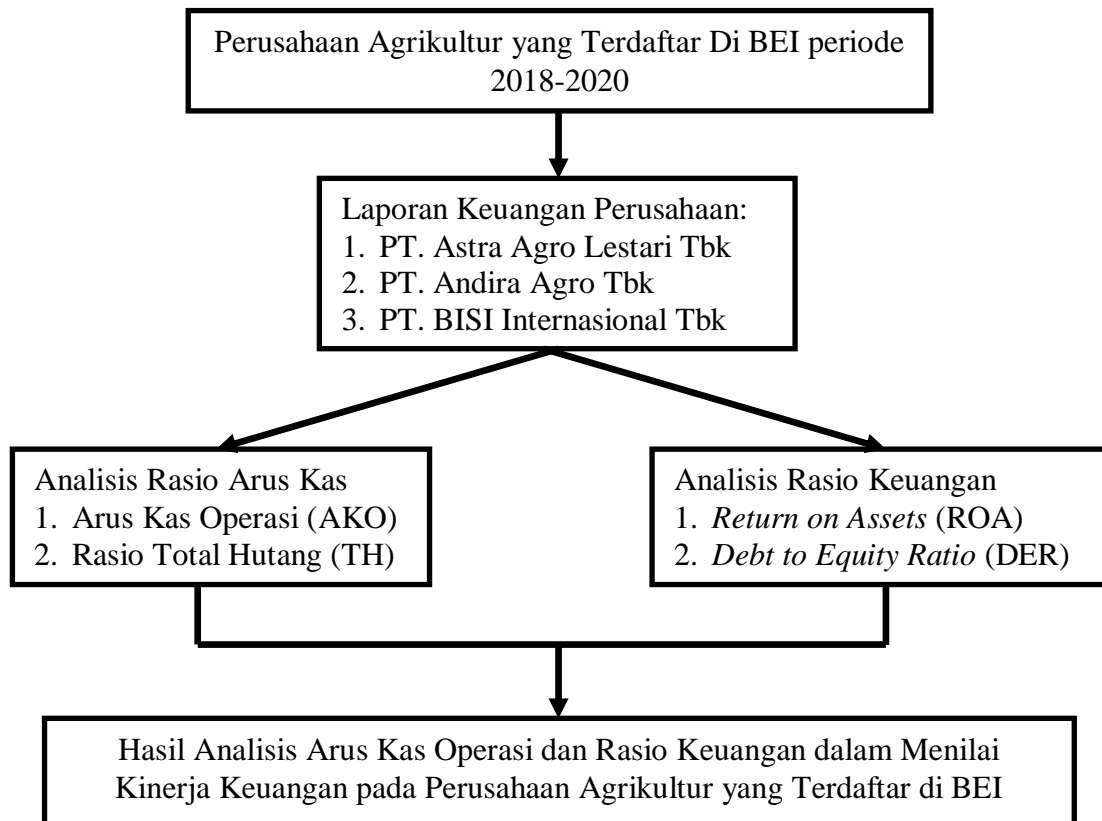
Rasio Arus Kas Operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Rasio total hutang diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan rasio ini bisa diketahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

return on assets (ROA) digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dapat digunakan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini menggambarkan suatu mode untuk menganalisa perusahaan, seberapa besar kapasitas perusahaan tersebut menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya.

Debt to equity ratio (DER) adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional.

Berikut adalah gambaran kerangka konseptual yang dapat disusun berdasarkan teori-teori yang dikemukakan yaitu:



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja keuangan perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020 yang diukur dengan menggunakan laporan arus kas dan rasio keuangan sudah cukup efektif dan efisien.

2. Laba bersih, total aset, dan arus kas merupakan beberapa penyebab yang memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai 2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif untuk memperoleh bukti empiris dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis arus kas operasi dan rasio keuangan perusahaan, penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2012), penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini penulis mengambil data-data perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI yang diperoleh dari *www.idx.com* dan *www.annualreport.co.id*.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2021 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
		2021	2021	2021	2021	2021	2021	2021	2021
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal		■						
3	Seminar Proposal			■					
4	Perbaikan/Acc Proposal				■				
5	Pengolahan Data					■			
6	Penyusunan Skripsi						■		
7	Bimbingan Skripsi							■	
8	Sidang Meja Hijau								■

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa, populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi objek dalam penelitian ini mencakup 10 perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai dengan 2020.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 3 perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI selama tahun 2018 sampai dengan 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dimana tidak dilakukan generalisasi terhadap sampel yang diambil. Teknik *purposive sampling* lebih digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.

Sampel penelitian ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan agrikultur yang dijadikan sampel antara lain:

- a. Tersedia laporan tahunan perusahaan secara lengkap, baik secara fisik maupun melalui situs *www.idx.co.id* untuk periode 2018 sampai dengan 2020.
- b. Perusahaan agriultur yang memiliki laporan keuangan dan laporan arus kas selama periode 2018 sampai dengan 2020.
- c. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.
- d. Memiliki data-data pendukung lainnya yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
		a	b	c	d	
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 1
2	PT. Andira Agro Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 2
3	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk	✓	✓	✓	-	-
4	PT. Eagle Hight Plantations Tbk	✓	-	✓	-	-
5	PT. Estika Tata Tiara Tbk	✓	-	✓	-	-
6	PT. BISI Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	Sampel 3
7	PP. London Sumareta Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	-
8	PT. Dharma Satya Indonesia Tbk	✓	-	✓	-	-
9	PT. Perkebunan Emas Tbk	✓	✓	✓	-	-
10	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	✓	-	✓	✓	-
11	PT. Gozco Plantations Tbk	✓	-	✓	✓	-
12	PT. Jaya Agra Wattie Tbk	✓	-	✓	✓	-
13	PT. Perkebunan Multi Agro Gemilang Tbk	✓	-	✓	-	-
14	PT. Mahkota Group Tbk	✓	-	✓	✓	-
15	PT. Provident Agro Tbk	✓	✓	✓	-	-
16	PT. Palma Serasih Tbk	✓	-	✓	-	-
17	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	✓	-	✓	✓	-
18	PT. Cerdas Tbk	✓	✓	✓	-	-
19	PT. Sawit Sumbermas Tbk	✓	✓	✓	-	-
20	PT. Sampoerna Agro Tbk	✓	-	✓	✓	-

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

3.3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media cetak atau media

elektronik, tanpa harus melalui survei baik lewat kuesioner maupun wawancara. Media cetak yang dapat dijadikan sumber adalah: laporan penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga, dan lain-lain. Sementara itu media elektronik yang dapat dijadikan sumber adalah internet.

b. Sumber Data

Sumber Data yang akan diteliti oleh penulis diperoleh dari perusahaan agrikultur selama periode 2018-2020 yang diperoleh dari websites BEI (www.idx.co.id).

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok variabel yaitu, variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba. Hery (2015) menyatakan bahwa, kinerja keuangan merupakan suatu formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Sedangkan variabel bebas (*Independent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen persediaan yang dilihat dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO) dan Rasio Total Hutang (TH). Kemudian menganalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang dilihat dari rasio Profitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DER).

3.4.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai batasan-batasan yang akan dibahas atau diteliti. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. (Sumber: Kasmir, 2016)	1. Analisis Arus Kas Operasi 2. Analisis Rasio Keuangan (Sumber: Kasmir, 2016)	Rasio
Arus Kas Operasi	laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan saldo kas akhir periode (Sumber: Marfu'ah, 2016)	1. AKO $\frac{\text{Arus Kas Dari Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ 2. TH $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Rasio Keuangan	Salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. (Sumber: Harvarindo, 2013)	1. ROA $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ 2. DER $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Sumber: Kasmir, 2016)	Rasio

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkam data sekunder yang berupa laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 yang di publikasikan untuk umum dan

disajikan dalam direktori saham dan situs resmi masing-masing perusahaan tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk mengelolah data yang telah terkumpul kemudian memberikan informasi yang digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada waktu penelitian. Langkah-langkah yang digunakan dalam peneltian ini adalah mengumpulkan data yang terdapat pada laporan keuangan digunakan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan analisis rasio arus kas operasi dan rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung analisis laporan keuangan berdasarkan rasio arus kas operasi dan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Melakukan perhitungan analisis rasio arus kas dengan rasio sebagai berikut:
 - a. Arus Kas Operasi (AKO)

AKO	=	$\frac{\text{Arus Kas Dari Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
-----	---	--

Sumber: Kasmir (2016)

- b. TH

TH	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
----	---	---

Sumber: Kasmir (2016)

3. Melakukan perhitungan analisis rasio keuangan dengan rasio-rasio sebagai berikut:

a. ROA

ROA	=	Laba Bersih	X 100%
		Total Aset	

Sumber: Kasmir (2016)

b. DER

DER	=	Total Hutang	X 100%
		Total Ekuitas	

Sumber: Kasmir (2016)

4. Melihat hasil analisis rasio arus kas operasi dan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020.
5. Menentukan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Astra Agro Lestari Tbk

PT. Astra Argo Lestari, Tbk merupakan salah satu anggota Astra Business Group atau Astra International Group dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang perkebunan tanaman kelapa sawit, karet, cokelat, dan teh. Pada awalnya PT. Astra Agro Lestari, Tbk dikenal sebagai PT. Astra Agro Niaga. Perusahaan ini didirikan di Jakarta pada tahun 1988. Pada tahun 1997 perusahaan bergabung (Merger) dengan PT. Surya Raya Bahtera yang mana kemudian juga sebagai anggota Astra Business Group. Adapun tujuan dan merger ini adalah untuk menyatukan perkebunan dan proses operasi perusahaan dalam satu kelompok bisnis. Pada tahun yang sama pula perusahaan menggantikan namanya menjadi PT. Astra Agro Lestari, Tbk. PT. Astra Argo Lestari, Tbk merupakan salah satu penghasil terbesar kelapa sawit mentah atau CPO (Crude Palm Oil) di Indonesia. Dengan sekitar 92% atau sekitar 177,976 ha bagian lahan perkebunan ditanami dengan kelapa sawit dan sisanya 14,782 ha bagian yang ditanami dengan karet, cokelat, dan teh. Pada awalnya produksi hanya ditujukan untuk pasar domestik, namun di tahun 1999 produksi kelapa sawit mentah meningkat menjadi 307,374 ton.

Saat ini PT. Astra Agro Lestari, Tbk telah memiliki saham mayoritas pada 42 anak perusahaan yang mana semua anak perusahaan tersebut beroperasi pada

sektor yang sama dengan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Sampai pada tahun 1999 perusahaan berusaha melakukan pengawasan terhadap 192,758 hektar ladang perkebunan yang mereka miliki, yang mana sebagian besarnya berlokasi di Sumatra dengan luas 93,932 ha, di Kalimantan dengan luas 55,577 ha, Sulawesi dengan luas 38,695 ha, dan Jawa seluas 5,554 ha.

Sebagai anggota Astra International Group, PT. Astra Agro Lestari, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki perkembangan dan kedewasaan sektor perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Diantara peristiwa-peristiwa penting dalam perjalanan sejarah sejak perusahaan ini didirikan pada tahun 1988 adalah ketika perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1997 dimana perusahaan melakukan penawaran total 125,8 milyar saham pada publik.

2. PT. Andira Agro Tbk

Perseroan yang didirikan pada tanggal, 28 April 1995, merupakan suatu Perusahaan Terbatas di Indonesia yang berfokus pada perkebunan kelapa sawit. Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu penanaman tanaman kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan TBS yang menghasilkan CPO serta Palm Kernel/”PK”. Kebun dan fasilitas pengolahan TBS Perseroan berada di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau

peristiwa yang menyebabkan informasi keuangan yang di laporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa mendatang.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ANDI adalah bergerak dalam bidang perkebunan, pertanian dan agroindustri. Saat ini, Andira Agro Tbk memiliki total konsesi lahan sebanyak 12.172 hektar, yang terdiri dari kebun Inti 5.463 hektar, kebun Plasma 4.668 hektar dan area perluasan lahan untuk kebun Inti dan Plasma 2.041 hektar.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, ANDI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANDI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Agustus 2018.

3. PT. BISI Internasional Tbk

PT BISI International Tbk (BISI / Perseroan) didirikan pada tahun 1983. Perseroan ini merupakan produsen benih hibrida untuk jagung, padi dan hortikultura dan produsen utama pestisida serta distributor pupuk terbesar di Indonesia. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dengan tanaman yang berlokasi di Kediri, Jawa Timur.

Perusahaan ini didirikan oleh Charoen Pokphand Group, dan memiliki track record operasional lebih dari 25 tahun. Kini, dengan tiga anak perusahaan, PT Multi Sarana Indotani (MSI) yang memproduksi pestisida, PT Tanindo Subur Prima (TSP) yang mendistribusikan dan memasarkan benih hortikultura impor dan PT Tanindo Intertraco (Tinco), BISI mempertahankan jejak operasional

nasional untuk penelitian dan pengembangan, produksi, pemasaran, distribusi dan penjualan.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham BISI International Tbk, antara lain: PT Agrindo Pratama (induk usaha) (31,00%) dan Midsummer Limited (23,08%). Adapun induk usaha terakhir BISI adalah Great Amazon Holdings Limited dan pengendali terakhir adalah keluarga Jiaravanon.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha BISI meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Produk utama yang dihasilkan BISI dan anak usahanya adalah benih jagung (varietas unggul BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18 dan BISI-816), benih hortikultura (sayuran dan buah-buahan Timun Hercules), benih padi (varietas unggul padi Intani-2 dan Ciherang) dan pestisida.

4.1.2 Analisis Laporan Arus Kas

Analisis arus kas terutama digunakan sebagai alat ukur mengevaluasi sumber dan penggunaan dana. Analisis arus kas menyediakan pandangan tentang bagaimana perusahaan memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dayanya. Di dalam analisis akhir, arus kas perusahaan merupakan hal yang fundamental sebagai dasar pengukuran akuntansi dan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor dan kreditor.

1. Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio Arus Kas Operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban

lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

AKO	=	Arus Kas Dari Operasi
		Kewajiban Lancar

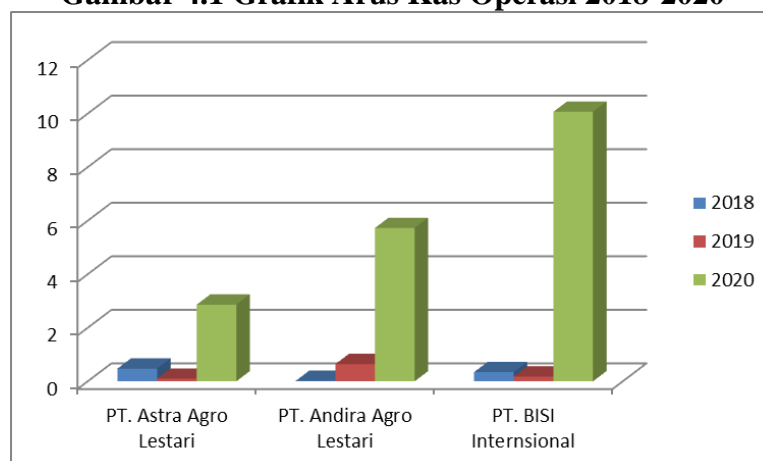
Sumber: Kasmir (2016)

Rasio ini menilai sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi arus kas operasi semakin baik hasil bagi perusahaan. Arus kas operasi memiliki standar indikasi yaitu jika arus kas operasi berada di atas satu maka kinerja keuangan akan dinilai baik, sebaliknya jika arus kas operasi berada dibawah 1 maka kinerja keuangan dinilai buruk. Adapun besarnya Arus Kas Operasi selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perhitungan Arus Kas Operasi Tahun 2018-2020

Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Persentase (%)
PT. Astra Agro Lestari Tbk	2018	2.045.235	4.305.915	0,474
	2019	1.292.353	6.428.832	0,019
	2020	2.322.164	6.740.931	0,344
PT. Andira Agro Tbk	2018	15.855.094	155.983.469	0,101
	2019	97.691.962	151.447.666	0,644
	2020	26.935.353	150.571.710	0,178
PT. BISI Internasional Tbk	2018	(170.888)	59.629	2,865
	2019	370.396	64.634	5,730
	2020	714.412	70.961	10,067

Sumber: www.idx.co.id

Gambar 4.1 Grafik Arus Kas Operasi 2018-2020

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Arus kas operasi adalah arus kas yang terkait dengan operasi perusahaan pada masa periode tertentu. Arus kas yang baik adalah arus kas yang selalu memiliki nilai positif. Jika dilihat pada tabel 4.1 arus kas operasi tertinggi dimiliki oleh PT. Andira Agri Tbk dengan nilai Rp. 97.691.962 pada tahun 2019 dan arus kas operasi terendah dimiliki oleh PT. BISI Internasional Tbk dengan nilai Rp. -170.888 pada tahun 2018.

Berbeda dengan kewajiban lancar yaitu utang-utang atau kewajiban yang harus segera dilunasi dengan menggunakan aktiva lancar dalam tempo jangka pendek atau kurang dari satu tahun. Kewajiban lancar biasanya terdiri dari pinjaman jangka pendek dari bank utang usaha, utang pajak yang masih harus dibayar. Jika dilihat pada tabel 4.1 maka nilai kewajiban lancar tertinggi dimiliki oleh PT. Andira Agro Tbk dengan nilai Rp. 155.983.469 dan kewajiban lancar terendah dimiliki oleh perusahaan PT. BISI Internasional Tbk dengan nilai Rp. 59.629.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil perhitungan arus kas operasi PT. Astra Agro Lestari Tbk tidak stabil. Pada tahun 2018 sebesar 0,474 %, kemudian pada tahun 2029 mengalami penurunan menjadi 0,019 % dan pada tahun 2020 mengalami

kenaikan kembali menjadi 0,344 %. Namun peningkatan tersebut masih dibawah standar yang baik. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa, PT. Astra Agro Lestari Tbk jika dilihat dari rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi berada di bawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

PT. Andira Agro Tbk juga mengalami nilai arus kas operasi yang tidak stabil setiap tahunnya. Jika dilihat pada tahun 2018 persentase arus kas operasi adalah sebesar 0,101 %, lalu pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 0,644 % dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 0,178 %. Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa PT. Andira Agro Tbk memungkinkan bahwa perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lainnya, karena rasio yang dihasilkan tersebut menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi berada di bawah 1.

PT. BISI Internasional Tbk menunjukkan nilai arus kas operasi yang baik karena mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 arus kas operasi yang dimiliki PT. BISI Internasional Tbk adalah sebesar 2,865 %, kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi sebesar 5,730 % dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup baik menjadi sebesar 10,067 %. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio arus kas yang dimiliki berada diatas 1, maka dapat disimpulkan bahwa PT. BISI Internasional Tbk mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas operasi dari aktivitas lainnya.

2. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. dengan rasio ini bisa diketahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{TH} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

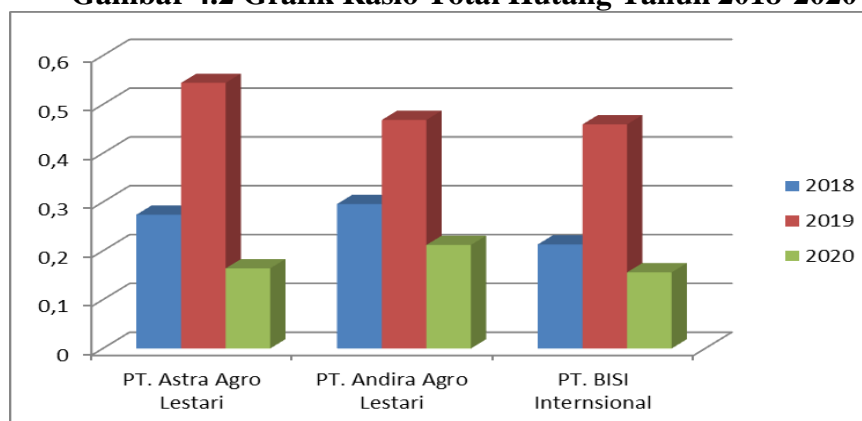
Sumber: Kasmir (2016)

Rasio Total Hutang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan modal sendiri yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang tinggi, apabila laba yang dihasilkan tinggi maka semakin baik pula perusahaan tersebut.

Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Total Hutang Tahun 2018-2020

Perusahaan	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Persentase (%)
PT. Astra Agro Lestari Tbk	2018	7.382.445	26.856.967	0,274
	2019	7.995.597	26.974.124	0,296
	2020	8.533.437	27.781.231	0,307
PT. Andira Agro Tbk	2018	293.688.681	539.805.449	0,544
	2019	228.166.283	487.338.794	0,468
	2020	228.540.995	497.224.284	0,459
PT. BISI Internasional Tbk	2018	455.080	2.765.010	0,164
	2019	624.470	2.941.056	0,212
	2020	456.592	2.914.979	0,156

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Gambar 4.2 Grafik Rasio Total Hutang Tahun 2018-2020

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Total hutang adalah seluruh utang baik utang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Jika dilihat pada tabel 4.2 nilai total hutang tertinggi dimiliki PT Andira Agro Tbk dengan nilai Rp. 293.688.681 pada tahun 2018 dan nilai total hutang terendah dimiliki PT. BISI Internasional Tbk dengan nilai Rp. 455.080 pada tahun 2018.

Sedangkan total aset adalah total keseluruhan aset baik aset jangka pendek maupun aset jangka panjang. Terlihat pada tabel 4.2 nilai total aset tertinggi dimiliki oleh PT. Andira Agro Tbk dengan nilai Rp. 539.805.449 pada tahun 2018 dan nilai total aset terendah dimiliki PT. BISI Internasional Tbk dengan nilai Rp. 2.765.010 pada tahun 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2 maka diketahui bahwa, PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki rasio total hutang semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018 memiliki persentase rasio sebesar 0,274 %, kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,296 % dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi 0,307 %. Jika dilihat dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Astra Agro Lestari memiliki rasio total hutang yang baik karena mampu memaksimalkan penggunaan modal sendiri yang

dimilikinya untuk menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi laba yang dimiliki maka semakin baik pula perusahaan tersebut.

PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai rasio total hutang yang semakin menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2018 nilai rasio total hutang yang dimiliki PT. Andira Agro Tbk adalah sebesar 0,544 %, kemudian di tahun 2019 menurun menjadi 0,468 % dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 0,459 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Andira Agro Tbk memiliki rasio total hutang yang kurang baik karena belum mampu memaksimalkan penggunaan modal sendiri yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka menunjukkan perusahaan yang semakin baik, sebaliknya semakin rendah laba yang dihasilkan maka menunjukkan perusahaan yang kurang baik.

PT. BISI Internasional Tbk memiliki rasio total hutang yang tidak stabil. Pada tahun 2018 rasio total hutang yang dimiliki sebesar 0,164 %, kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 0,212 % dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 0,156 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, PT. BISI Internasional Tbk memiliki rasio total hutang yang kurang baik karena belum mampu memaksimalkan penggunaan modal sendiri yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka menunjukkan perusahaan yang semakin baik, sebaliknya semakin rendah laba yang dihasilkan maka menunjukkan perusahaan yang kurang baik.

4.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos alporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

1. *Return on Assets (ROA)*

Return on assets (ROA) digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dapat digunakan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya.

Dalam hal ini, *assets* atau aktiva adalah seluruh harta perusahaan yang didapatkan dari modal sendiri ataupun modal dari pihak luar yang sudah dikonversi oleh perusahaan menjadi berbagai aktiva perusahaan agar perusahaan bisa tetap hidup. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

ROA	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	X 100%
-----	---	--	--------

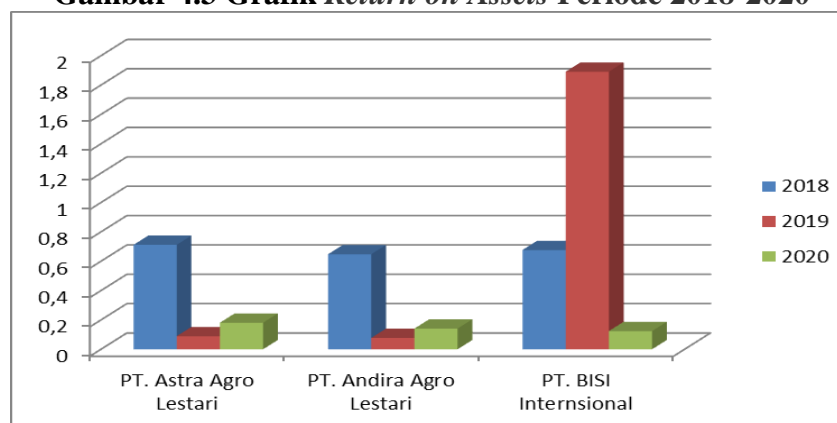
Sumber: Kasmir (2016)

ROA digunakan untuk bisa mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin buruk kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 4.3 Perhitungan *Return on Assets* Periode 2018-2020

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Persentase (%)
PT. Astra Agro Lestari Tbk	2018	19.084.387	26.856.967	0,710
	2019	17.452.736	26.974.124	0,647
	2020	18.807.043	27.781.231	0,676
PT. Andira Agro Tbk	2018	48.350.797	539.805.449	0,089
	2019	37.839.523	487.338.794	0,077
	2020	940.654.542	497.224.284	1,891
PT. BISI Internasional Tbk	2018	497.913	2.765.010	0,180
	2019	414.771	2.941.056	0,141
	2020	362.488	2.914.979	0,124

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Gambar 4.3 Grafik *Return on Assets* Periode 2018-2020

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai laba rugi tertinggi dimiliki oleh PT. Andira Agro Tbk dengan nilai Rp.940.654.542 pada tahun 2020 dan nilai laba bersih terendah dimiliki oleh PT. BISI Internasional Tbk dengan nilai Rp. 362.488 pada tahun 2020.

Total aset adalah total keseluruhan aset baik aset jangka pendek maupun aset jangka panjang. Pada tabel 4.3 diketahui bahwa nilai total aset tertinggi dimiliki oleh PT. Andira Agro Tbk dengan nilai Rp. 539.805.449 pada tahun 2018

dan nilai total aset terendah dimiliki PT. BISI Internasional Tbk dengan nilai Rp. 2.765.010 pada tahun 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.3 di atas, dapat diketahui nilai ROA yang dimiliki PT. Astra Agro Lestari Tbk cenderung fluktuatif. pada tahun 2018 nilai ROA yang dimiliki sebesar 0,710 %, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,647 % dan pada tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,676 %. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Astra Agro Lestari Tbk belum mendapatkan imbalan sesuai dengan aset yang dimilikinya dan menunjukkan bahwa, perusahaan belum mendapatkan laba yang maksimal. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, sebaliknya jika semakin rendah profitabilitas perusahaan maka semakin buruk pula kinerja keuangan perusahaan.

PT. Andira Agro Tbk mengalami hal yang sama dengan perusahaan sebelumnya yaitu memiliki nilai ROA yang cenderung tidak stabil setiap tahunnya. Pada tahun 2018 nilai ROA yang dimiliki PT. Andira Agro Tbk adalah sebesar 0,089 %, kemudian di tahun 2019 menurun menjadi sebesar 0,077 % dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup baik sehingga nilai ROA yang dimiliki sebesar 1,891 %. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Andira Agro Tbk belum mendapatkan laba yang maksimal. Secara teori Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, sebaliknya jika semakin rendah profitabilitas perusahaan maka semakin buruk pula kinerja keuangan perusahaan.

PT. BISI Internasional Tbk memiliki nilai ROA yang cenderung menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2018 ROA yang dimiliki PT. BISI Internasional Tbk

sebesar 0,184 %, lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan ROA menjadi 0,141 % dan pada tahun 2020 menurun kembali sehingga ROA yang dimiliki menjadi 0,124 %. Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa, PT. BISI Internasional Tbk belum mampu menghasilkan profitabilitas yang baik yang menunjukkan kinerja keuangan baik. Secara teori semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan, sebaliknya jika semakin menurun ROA yang dihasilkan maka semakin buruk kinerja keuangan perusahaan.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. Selain itu rasio ini sering disebut juga dengan rasio *leverage* atau rasio pengungkit dimana rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang ada dalam perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

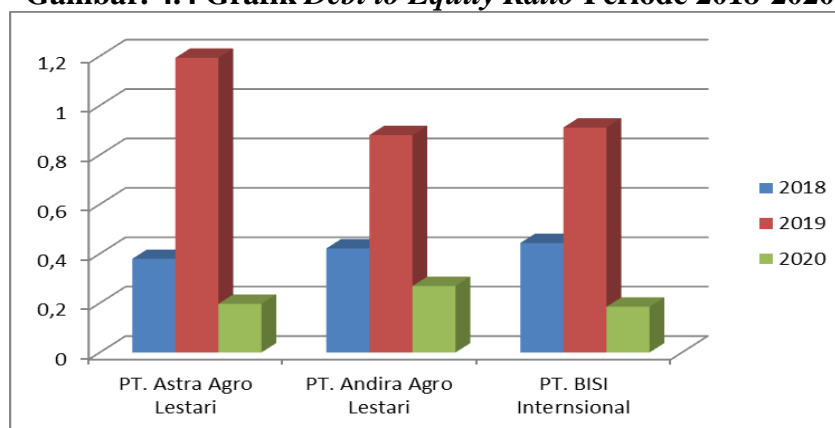
Sumber: Kasmir (2016)

Dari rumus di atas memiliki catatan yaitu hutang merupakan kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan secara tunai kepada pihak pemberi hutang dalam jangka waktu tertentu. Apabila dilihat dari jangka panjang kewajiban lainnya. Semakin tinggi nilai DER yang dimiliki perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan, sebaliknya jika semakin rendah nilai DER yang dimiliki perusahaan maka semakin buruk pula kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 4.4 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Periode 2018-2020

Perusahaan	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Persentase (%)
PT. Astra Agro Lestari Tbk	2018	7.382.445	19.474.522	0,379
	2019	7.995.597	18.978.527	0,421
	2020	8.533.437	19.247.799	0,443
PT. Andira Agro Tbk	2018	293.688.681	246.116.768	1,193
	2019	228.166.283	259.172.510	0,880
	2020	228.540.995	250.683.289	0,911
PT. BISI Internasional Tbk	2018	455.080	2.309.930	0,197
	2019	624.470	2.316.586	0,269
	2020	456.592	2.458.387	0,185

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Gambar. 4.4 Grafik *Debt to Equity Ratio* Periode 2018-2020

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Total hutang adalah seluruh utang baik utang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Jika dilihat pada tabel 4.4 nilai total hutang tertinggi dimiliki PT Andira Agro Tbk dengan nilai Rp. 293.688.681 pada tahun 2018 dan nilai total hutang terendah dimiliki PT. BISI Internasional Tbk dengan nilai Rp. 455.080 pada tahun 2018.

Total ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Jika dilihat pada tabel 4.4 maka nilai total ekuitas tertinggi dimiliki oleh PT. Andira Agro Tbk dengan nilai Rp. 259.172.510

pada tahun 2019 dan nilai total ekuitas terendah dimiliki oleh PT. BISI Internasional Tbk dengan nilai Rp. 2.309.930 pada tahun 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 maka nilai DER yang dimiliki perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk dapat dikatakan cenderung meningkat setiap tahunnya. seperti pada tahun 2018 nilai DER yang dimiliki PT. Astra Agro Lestari Tbk sebesar 0,379 %, lalu pada tahun 2019 nilai DER mengalami kenaikan menjadi 0,421 % dan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar 0,443 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Astra Agro Lestari Tbk sedang dalam kondisi baik jika ditinjau dari nilai DER yang dimiliki perusahaan. Dalam ini perusahaan mampu membayarkan kewajiban lancarnya secara tunai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan apabila dilihat dari kewajiban jangka panjang lainnya.

PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai DER yang fluktuatif atau tidak stabil. seperti halnya dapat dilihat pada tahun 2018 nilai DER yang dimiliki PT. Andira Agro Tbk adalah sebesar 1,193 %, kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,880 % sedangkan di tahun 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 0,911 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Andira Agro Tbk dalam kondisi yang tidak stabil jika ditinjau dari nilai DER yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain perusahaan belum mampu membayarkan kewajiban lancarnya sesuai dengan waktu yang ditetapkan apabila dilihat dari kewajiban jangka panjang lainnya.

PT. BISI Internasional Tbk tidak jauh beda dengan perusahaan sebelumnya yaitu memiliki nilai DER yang tidak stabil setiap tahunnya. Jika dilihat pada tahun 2018 maka nilai DER yang dimiliki PT. BISI Internasional Tbk adalah sebesar

0,192 %, sedangkan di tahun 2019 mengalami kenaikan nilai Der menjadi sebesar 0,269 % dan pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai DER menjadi sebesar 0,185 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, PT. BISI Internasional Tbk dapat dikatakan dalam kondisi tidak stabil. dengan demikian perusahaan belum mampu membayarkan hutang kewajiban lancarnya sesuai dengan waktu yang ditetapkan apabila dilihat dari kewajiban jangka panjang lainnya.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan kinerja keuangan perusahaan Agrikultur yang dilihat berdasarkan rasio arus kas dan rasio keuangan dapat di prediksi bahwa, rasio arus kas dan rasio keuangan yang cenderung tidak stabil maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di hasilkan.

Berikut adalah pembahasan dari hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. Andira Agro Tbk dan PT BISI Internasional Tbk yaitu:

1. Arus Kas Operasi (AKO)

Pada tahun 2018 nilai arus kas operasi PT. Astra Agro Lestari Tbk sebesar 0,474 %, kemudian pada tahun 2029 mengalami penurunan menjadi 0,019 % dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi 0,344 %. Namun peningkatan tersebut masih dibawah standar yang baik. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa, PT. Astra Agro Lestari Tbk jika dilihat dari rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi berada di bawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Pada tahun 2018 persentase arus kas operasi PT. Andira Agro Tbk adalah sebesar 0,101 %, lalu pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 0,644 % dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 0,178 %. Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa PT. Andira Agro Tbk memungkinkan bahwa perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lainnya, karena rasio yang dihasilkan tersebut menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi berada di bawah 1.

Pada tahun 2018 arus kas operasi yang dimiliki PT. BISI Internasional Tbk adalah sebesar 2,865 %, kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi sebesar 5,730 % dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup baik menjadi sebesar 10,067 %. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio arus kas yang dimiliki berada di atas 1, maka dapat disimpulkan bahwa PT. BISI Internasional Tbk mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas operasi dari aktivitas lainnya.

Kinerja keuangan merupakan suatu formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Sedangkan rasio arus kas operasi digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio arus kas dapat dikatakan sebagai salah satu rasio yang dapat mengukur kinerja keuangan. Jika nilai arus kas semakin meningkat maka kinerja keuangan akan semakin baik, sebaliknya jika rasio arus kas menurun maka kinerja keuangan akan semakin buruk. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Bambang Hermanto, Hermizar dan Puspita Romadhona (2018) yang menunjukkan bahwa manajemen

perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dimasa yang akan datang.

2. Rasio Totas Hutang (TH)

Pada tahun 2018 PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki persentase rasio sebesar 0,274 %, kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,296 % dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi 0,307 %. Jika dilihat dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Astra Agro Lestari memiliki rasio total hutang yang baik karena mampu memaksimalkan penggunaan modal sendiri yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi laba yang dimiliki maka semakin baik pula perusahaan tersebut.

Pada tahun 2018 nilai rasio total hutang yang dimiliki PT. Andira Agro Tbk adalah sebesar 0,544 %, kemudian di tahun 2019 menurun menjadi 0,468 % dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 0,459 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Andira Agro Tbk memiliki rasio total hutang yang kurang baik karena belum mampu memaksimalkan penggunaan modal sendiri yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang tinggi. semakin tinggi laba yang dihasilkan maka menunjukkan perusahaan yang semakin baik, sebaliknya semakin rendah laba yang dihasilkan maka menunjukka perusahaan yang kurang baik.

Pada tahun 2018 rasio total hutang yang dimiliki PT. BISI Internasional Tbk sebesar 0,164 %, kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 0,212 % dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 0,156 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, PT. BISI Internasional Tbk memiliki rasio total hutang yang kurang baik karena belum

mampu memaksimalkan penggunaan modal sendiri yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka menunjukkan perusahaan yang semakin baik, sebaliknya semakin rendah laba yang dihasilkan maka menunjukkan perusahaan yang kurang baik.

Kinerja keuangan merupakan gambaran bagi pengguna laporan keuangan untuk dapat melihat bagaimana perkembangan sebuah perusahaan mengalokasikan dana yang dimiliki. Dengan menggunakan rasio total hutang maka dapat diketahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Marianmo Wiliam (2017) yang menunjukkan PT. Telekomunikasi Tbk selama lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan kecuali untuk pada rasio solvabilitas dimana perusahaan belum bisa menean jumlah hutang dan memaksimalkan penjualannya.

3. *Return on Assets (ROA)*

Pada tahun 2018 nilai ROA yang dimiliki PT. Astra Agro Lestari Tbk sebesar 0,710 %, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,647 % dan pada tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,676 %. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Astra Agro Lestari Tbk belum mendapatkan imbalan sesuai dengan aset yang dimilikinya dan menunjukkan bahwa, perusahaan belum mendapatkan laba yang maksimal. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, sebaliknya jika semakin rendah profitabilitas perusahaan maka semakin buruk pula kinerja keuangan perusahaan.

Pada tahun 2018 nilai ROA yang dimiliki PT. Andira Agro Tbk adalah sebesar 0,089 %, kemudian di tahun 2019 menurun menjadi sebesar 0,077 % dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup baik sehingga nilai ROA yang dimiliki sebesar 1,891 %. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Andira Agro Tbk belum mendapatkan laba yang maksimal. Secara teori Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, sebaliknya jika semakin rendah profitabilitas perusahaan maka semakin buruk pula kinerja keuangan perusahaan.

Pada tahun 2018 ROA yang dimiliki PT. BISI Internasional Tbk sebesar 0,184 %, lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan ROA menjadi 0,141 % dan pada tahun 2020 menurun kembali sehingga ROA yang dimiliki menjadi 0,124 %. Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa, PT. BISI Internasional Tbk belum mampu menghasilkan profitabilitas yang baik yang menunjukkan kinerja keuangan baik. Secara teori semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan, sebaliknya jika semakin menurun ROA yang dihasilkan maka semakin buruk kinerja keuangan perusahaan.

ROA pada dasarnya digunakan untuk bisa mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya. Rasio ini juga yang nantinya akan berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Dengan demikian maka kinerja keuangan dapat dievaluasi juga dengan menggunakan rasio ini, dimana nilai ROA yang semakin tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sebaliknya jika nilai ROA semakin rendah maka akan

menunjukkan nilai kinerja keuangan yang semakin buruk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridha (2017) yang menunjukkan bahwa, nilai ROI mencapai skor maksimal pada tahun 2010 sampai dengan 2015, sehingga menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan baik.

4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Pada tahun 2018 nilai DER yang dimiliki PT. Astra Agro Lestari Tbk sebesar 0,379 %, lalu pada tahun 2019 nilai DER mengalami kenaikan menjadi 0,421 % dan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar 0,443 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Astra Agro Lestari Tbk sedang dalam kondisi baik jika ditinjau dari nilai DER yang dimiliki perusahaan. Dalam ini perusahaan mampu membayarkan kewajiban lancarnya secara tunai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan apabila dilihat dari kewajiban jangka panjang lainnya.

Pada tahun 2018 nilai DER yang dimiliki PT. Andira Agro Tbk adalah sebesar 1,193 %, kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,880 % sedangkan di tahun 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 0,911 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Andira Agro Tbk dalam kondisi yang tidak stabil jika ditinjau dari nilai DER yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain perusahaan belum mampu membayarkan kewajiban lancarnya sesuai dengan waktu yang ditetapkan apabila dilihat dari kewajiban jangka panjang lainnya.

Pada tahun 2018 maka nilai DER yang dimiliki PT. BISI Internasional Tbk adalah sebesar 0,192 %, sedangkan di tahun 2019 mengalami kenaikan nilai Der

menjadi sebesar 0,269 % dan pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai DER menjadi sebesar 0,185 %. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, PT. BISI Internasional Tbk dapat dikatakan dalam kondisi tidak stabil. dengan demikian perusahaan belum mampu membayarkan hutang kewajiban lancarnya sesuai dengan waktu yang ditetapkan apabila dilihat dari kewajiban jangka panjang lainnya.

Debt to equity ratio (DER) adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. DER akan menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya apabila dilihat dari kewajiban jangka panjang lainnya dan akan menggambarkan bagaimana kinerja keuangan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Nilai DER yang tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sebaliknya, nilai DER yang rendah akan menunjukkan kinerja keuangan yang buruk. Hasil penelitian ini menentang hasil penelitian yang dilakukan Mrfu'ah (2016) yang menyimpulkan bahwa kinerja PTP Nusantara II Tanjung Morawa dinilai buruk berdasarkan rasio *debt to equity ratio* (DER) yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio arus kas dan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan analisis menggunakan rasio arus kas dan rasio keuangan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai dengan 2020 jika diukur dengan menggunakan laporan arus kas dan rasio keuangan adalah sebagai berikut:
 - a. Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari arus kas operasi (AKO) pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dapat disimpulkan bahwa, PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki nilai AKO terendah yaitu pada tahun 2019 sebesar 0,019%, sedangkan PT. BISI Internasional Tbk memiliki nilai AKO terbaik yaitu pada tahun 2020 sebesar 10.067%. berdasarkan hal tersebut maka Arus kas, perusahaan yang sulit dalam menghasilkan kas dapat memberikan dampak negatif pada perusahaan. Dampak tersebut bisa saja mengakibatkan perusahaan diragukan keberlanjutan usahanya dan perusahaan bisa saja mengalami kebangkrutan.
 - b. Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari rasio total hutang (TH) pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dapat

disimpulkan bahwa, PT. BISI Internasional Tbk memiliki nilai TH terendah yaitu pada tahun 2020 sebesar 0,156%, sedangkan PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai TH tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,544%. Laba bersih merupakan salah satu faktor penunjang yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan dan akan memberikan dampak positif ataupun negatif terhadap perusahaan. Laba bersih, investor lebih cenderung melihat kinerja keuangan perusahaan dari tingkat laba bersih yang dihasilkan. Jika tingkat laba bersih yang dimiliki perusahaan baik maka akan menarik investor untuk berinvestasi maka perputaran kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat pula.

- c. Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari rasio *return on asset* (ROA) pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dapat disimpulkan bahwa, PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai ROA terendah yaitu pada tahun 2019 sebesar 0,077% dan PT. Andira Agro Tbk juga memiliki nilai tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,891%. ROA dalam sebuah perusahaan selalu berkaitan dengan tingkat total aset yang dimiliki. Dalam hal ini total aset akan memberikan dampak terhadap kinerja keuangan. Total aset, total aset yang dimiliki perusahaan juga akan menggambarkan bagaimana berjalannya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Total aset yang cenderung besar belum tentu akan memberikan dampak baik dalam kinerja keuangan.
- d. Kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dapat disimpulkan bahwa, PT. BISI Internasional Tbk memiliki nilai DER

terendah pada tahun 2020 sebesar 0,185%, sedangkan PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai DER tertinggi di tahun 2018 sebesar 1,193%. Dalam hal ini perusahaan dinilai berdasarkan bagaimana perusahaan mampu membayarkan kewajiban lancarnya apabila dilihat dari kewajiban jangka panjang lainnya maka akan berdampak terhadap kinerja keuangan. jika nilai Der tersebut memiliki nilai yang tinggi maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan apabila sebaliknya maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut di atas, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

1. Peneliti menyarankan, sebaiknya pihak manajemen melakukan evaluasi terhadap perusahaan dalam membuat kebijakan baru dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Salah satunya adalah dengan melihat rasio kas dan rasio keuangan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang nantinya akan membantu perusahaan mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk lebih mempertimbangkan dampak yang akan terjadi saat akan melakukan perbaikan dalam pengelolaan kinerja keuangan dan peningkatan kinerja keuangan.
2. Peneliti menyarankan, pihak manajemen perusahaan sebaiknya mengidentifikasi dampak-dampak apa saja yang menyebabkan naik atau turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Beberapa yang dapat menyebabkan kenaikan ataupun penurunan dalam kinerja keuangan adalah arus

kas operasi, rasio total hutang, *return on assets* dan *debt to equity ratio*. Biasanya profitabilitas adalah faktor utama sebagai penilaian bagi suatu perusahaan. Jika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang baik, maka perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk mampu meningkatkan nilai profitabilitas keuangan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat mencapai tujuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin, A dan Hrvarindo. 2013. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Bambang Hermanto, Hermizar dan Puspita Romadhona. 2018. *Analisa Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Topjaya Sarana Utama Jakarta*. Jurnal Lentera Akuntansi.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2018. *Dasar-Dasar manajemen Keuangan. Terjemahan Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Charles T. Horngren. 1996. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Bandung: PT. Gelora Aksara Pertama.
- Dwi, Prastowo. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- FY, Panggabean. (2019). *Kinerja Keuangan Laporan Pemerintah Dearah Kabupaten dan Kota di Sumatera Utaran berdasarkan Opini Audit*. Jurnal UNPAB Program Studi Akuntansi.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Rasio Keuangan CAPS (Centre for Academic Publishing Service)*. Yogyakarta: BPFPE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2009), *Pernyataaan Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No.1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan*, IAI. Jakarta.
- Inanda, Silvani. 2012. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Irawan. (2019). *Analisis Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Faksultas Sosaial Sains UNPAB.
- Jensen, M, C & W, Meckling. 1976. *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*. *Journal of Finance Economic* 3:305
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Oktavianus. 2015. *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.1 No.4.

- Marfu'ah. 2016. *Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara.
- Meldawati dan Febryandhie. 2013. *Analisis Rasio Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Kalbe Farma Tbk*. Jurnal STIE KBP Padang.
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). *An Effect of Empowerment Organizational Structure and Job Design Employee Effectiveness Work in the Office Directors of PTPN II Tanjung Morawa*. *International Journal of Management*, 11(5).
- Munawir. 2012. *Analisis informasi Keuangan. Edisi Kedua Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Liberty.
- Ridha, Muhammad. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Bumn (Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara III Medan)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Safri, Sofyan. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Siregar, O. K., & Panggabean, F. Y. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH BERBASIS RASIO PADA PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA SUMATERA UTARA (STUDI KASUS MEBIDANGROKAT). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 92-102.
- Subani. 2015. *Analisis Rasio Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Jurnal WIGA Vol. 5 No. 1.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supraja, G. (2019, December). *Transparansi dan Akuntabilitas Anggaran melalui e-Government*. In *Seminar Nasional Industri dan Teknologi* (pp. 212-225).
- Wiliam, Marianno. 2017. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Tbk)*. Jurnal Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

www.idx.co.id

www.annualreport.co.id

www.bursaefekindonesia.co.id